

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE

KELUARAN (OUTPUT) TA 2022

Kementerian/ Lembaga	:	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I/ Satker	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri/ Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda
Program	:	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Program	:	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas
Indikator Kinerja Program	:	1. Produktivitas sektor industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil 2. Produktivitas sektor industri Agro 3. Produktivitas sektor industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika
Kegiatan	:	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	:	Meningkatnya optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervise/ konsultasi
Klasifikasi Rincian Output	:	Sosialisasi dan Diseminasi
Indikator KRO	:	Capaian target jumlah peserta yang mengikuti Promosi/ Publikasi/ Temu Pelanggan/ Sosialisasi/ Diseminasi Layanan Teknis
Rincian Output	:	Promosi/ Publikasi/ Temu Pelanggan/ Sosialisasi/ Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri
Indikator RO	:	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan
Volume RO	:	300
Satuan RO	:	Orang

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Salah satu fungsi Baristand Industri Samarinda yang terdapat dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 49/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri yaitu melaksanakan penyebarluasan pemanfaatan hasil pengembangan teknologi industri, khususnya kepada masyarakat industri untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Pemasyarakatan pemanfaatan teknologi industri yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan merupakan upaya yang strategis dalam rangka meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.

2. Gambaran Umum Singkat

Pemanfaatan hasil teknologi industri didefinisikan sebagai seperangkat metode yang menghubungkan hasil-hasil kinerja Balai di bidang pengembangan teknologi industri kepada khalayak luas melalui berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan kinerja yang telah dilaksanakan dan mengupayakan pemanfaatan hasil teknologi di masyarakat industri. Selain itu, juga sebagai sarana komunikasi antara Balai dan Industri untuk mengembangkan kapasitas serta kompetensi masing-masing, sehingga mampu untuk meningkatkan daya saing. Hasil akhir yang diharapkan yaitu tercapainya optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dalam rangka meningkatkan daya saing dan kemandirian industri.

Dalam rangka mencapai target keluaran Rincian Output ini, Baristand Industri Samarinda memiliki satu komponen kegiatan dan tiga sub komponen kegiatan, yaitu:

a. Promosi/ Publikasi/ Temu Pelanggan/ Sosialisasi/ Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis

- **Promosi**

Kegiatan ini merupakan upaya Baristand Industri Samarinda untuk memasarkan hasil pengembangan teknologi dan layanan jasa teknis melalui media massa (koran, televisi, radio), sosial media (Facebook, Instagram, Youtube, Tiktok), dan *website* Balai. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan *awareness* dan memperluas *networking*, sehingga keberadaan Balai lebih kokoh, berdampak, dan dikenal oleh masyarakat industri dan para pemangku kepentingan.

- **Pameran**

Pameran merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai salah satu media informasi dan penyebarluasan hasil pengembangan teknologi dan layanan jasa teknis Balai. Hasil kinerja dan kompetensi Balai disosialisasikan kepada pengunjung pameran melalui *leaflet*, brosur, *pamflet*, *video profile*, *banner*, poster, *backdrop*, dan produk-produk hasil pengembangan teknologi yang pernah dilakukan.

Dalam pameran diharapkan akan terjadi komunikasi dan pertukaran informasi untuk. Dengan demikian, diharapkan untuk selanjutnya dapat meningkatkan pemanfaatan hasil pengembangan teknologi dan layanan jasa teknis Balai. Seiring dengan semakin termanfaatkannya kinerja Balai tersebut,

maka keberadaan Balai akan semakin berdampak untuk masyarakat industri dan pendapatan melalui PNBP seyogyanya juga meningkat.

- **Temu Pelanggan**

Temu pelanggan merupakan agenda rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Baristand Industri Samarinda sebagai salah satu media komunikasi dan informasi untuk mencapai kesepahaman yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas kerjasama dan pelayanan antara pihak Baristand Industri Samarinda dengan pihak pengguna jasa. Temu Pelanggan tahun 2022 juga mendukung kegiatan balai untuk mencapai Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Adapun peserta yang diundang terdiri dari unsur IKM (pelanggan LSPro), industri batu bara, industri sawit, dan unsur pemerintah daerah yang terkait.

B. Penerima Manfaat

Masyarakat industri, internal Balai, dan kalangan akademisi, lembaga-lembaga litbang, instansi teknis terkait lainnya, serta masyarakat umum.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Swakelola

2. Tahapan Pelaksanaan dan Waktu Pelaksanaan

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Komponen Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
• Promosi												
• Pameran												
• Temu Pelanggan												

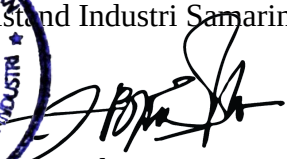
D. Waktu Pencapaian Keluaran

Seluruh kegiatan dalam Rincian Output Promosi/ Publikasi/ Temu Pelanggan/ Sosialisasi/ Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri akan dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Desember 2022.

E. Biaya yang Diperlukan

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan Rincian Output Promosi/ Publikasi/ Temu Pelanggan/ Sosialisasi/ Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri yaitu sebesar **Rp 245.667.000,- (Dua Ratus Empat Puluh Lima Juta Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Rupiah)**. Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB).



Samarinda, Oktober 2021
Plt. Kepala
Baristand Industri Samarinda

Ir. Budi Listiyanto
NIP. 196508181993031002